

KAJIAN ETIKA KRISTEN TENTANG PEREDARAN MINUMAN ALKOHOL DI DESA ARANGKAA KECAMATAN GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD

Desika M Subu

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peredaran minuman alkohol serta faktor yang mendukung peredaran minuman alkohol di desa Arangkaa kecamatan Gemeh kabupaten kepulauan Talaud. Peneliti mengkaji secara etika Kristen untuk meneliti peredaran alkohol dan menggunakan penelitian kualitatif dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilaksanakan di desa Arangkaa kecamatan Gemeh kabupaten kepulauan Talaud.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan, maka peneliti mendapatkan pemahaman bahwa meskipun di desa Arangkaa memiliki larangan peredaran minuman alkohol namun larangan tersebut tidak dilaksanakan dengan baik oleh beberapa masyarakat yang nekat melakukan peredaran karena banyak peminat minuman alkohol, seperti dari kalangan orang tua (laki-laki) bahkan ada anak muda, sehingga tindakan kriminal sering terjadi di desa Arangkaa dan itu sangat mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat yang ada di sana. Dalam etika Kristen, mengkonsumsi minuman alkohol itu merupakan tindakan yang sangat di larang dalam Alkitab karena dapat menimbulkan tindakan kriminal atau kejahatan dan Allah sangat murka dengan hal tersebut. Untuk itu perlu adanya larangan peredaran minuman alkohol untuk menghentikan tindakan kriminal yang terjadi, tetapi kenyataan yang terjadi bahwa larangan tersebut tidak dilaksanakan dengan baik.

Dari temuan penelitian yang dilakukan maka peneliti mengharapkan agar para pengedar minuman alkohol kiranya mematuhi aturan yang dibuat oleh pemerintah agar tindakan kriminal tidak akan terjadi dan untuk pemerintah desa Arangkaa untuk lebih mempertegas aturan yang dibuat.

Kata kunci: Etika Kristen, Peredaran minuman alkohol, desa Arangkaa.

A CHRISTIAN ETHICS STUDY OF THE CIRCULATION OF ALCOHOL IN THE VILLAGE OF ARANGKAA DISTRICT OF THE TALAUD ISLANDS

DESIKA M SUBU

ABSTRAK

The purpose of this study is to know how the circulation of alcohol and the factors that support the circulation of alcohol in the village of Arangkaa district of the Talaud Islands. Researchers conducted an ethically Christian study of the circulation of alcohol and used qualitative research with three data-collection techniques of interviews, observation, and documentation carried out in the village of Arangkaa district of the Talaud islands.

Based on data obtained from field studies, researchers have come to understand that while in the village of Arangkaa has a ban on alcohol circulation, some in the village of Arangkaa are not properly enforced by certain societies who are determined to make good use of it because there are many alcoholics, such as those of parents (man), there are even young people, so that the crime is frequent in the village of Arangkaa and that is a huge threat to the security and comfort of the people there. In Christian ethics, consuming alcohol is strictly prohibited in the bible because it leads to criminal or evil ACTS and god is very incensed by it. Circulation of alcohol was necessary to curb criminal action, but the reality of the prohibition was not well executed.

Research has led researchers to expect alcohol dealers to comply with the rules made by the government to the preveny criminal cinsumption of alcohol and to the village government of Arangkaa to reinforce the established rules.

Keywords: Christian ethics, the circulation of alcoholic beverages, the village of Arangkaa.